

Nama : Sofia Dilara

NPM : 2413031091

Kelas : 2024 C

Mk : Akuntansi Keuangan Menengah

Pertemuan 10

→ Studi Kasus 1. Amortisasi Hak Paten.

Diketahui : • Biaya perolehan paten = Rp 150.000.000

• umur Manfaat = 10 tahun

• Metode = Garis Lurus

Berapa amortisasi yang harus diakui PT Cahaya pada th 2022?

=> Jawaban

$$\text{Amortisasi tahunan} = \frac{150.000.000}{10} = \underline{\underline{15.000.000}}$$

PT Cahaya harus mengakui amortisasi sebesar Rp 15.000.000 pd th 2022.

→ Studi Kasus 2. Penurunan Nilai Merek Dagang.

Diket : • Biaya perolehan = Rp 200.000.000

• Akumulasi amortisasi = Rp 40.000.000

• Nilai wajar = Rp 140.000.000

Penurunan nilai merek dagang :

$$\begin{aligned} \Rightarrow \text{Nilai tercatat} &= \text{Biaya perolehan} - \text{Akumulasi Amortisasi} \\ &= \text{Rp } 200.000.000 - \text{Rp } 40.000.000 \\ &= \text{Rp } 160.000.000 \end{aligned}$$

$$\Rightarrow \text{Nilai tercatat} = \text{Rp } 160.000.000$$

$$\text{Nilai Wajar} = \text{Rp } 140.000.000$$

$$\begin{aligned} \Rightarrow \text{Penurunan nilai} &= \text{Nilai tercatat} - \text{Nilai wajar} \\ &= \text{Rp } 160.000.000 - \text{Rp } 140.000.000 \\ &= \underline{\underline{\text{Rp } 20.000.000}} \end{aligned}$$

Merek dagang mengalami penurunan nilai sebesar Rp 20.000.000, dan jumlah ini harus diakui sebagai rugi penurunan nilai pada laporan laba rugi.